JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pengenalan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial kepada Siswa SD melalui Sosialisasi Edukatif

Mulyadi Mulyadi[1], Abrina Maulidnawati Jumrah[2], A. Syamsu Rizal[3], Hamra Amelia[4], Uswatum Hasanah[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
A. Syamsu Rizal
asyamsurizal115@gmail.com

Abstrak:

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari para siswa. Meski demikian, penggunaan media sosial tanpa pemahaman yang memadai dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan sisi positif dan negatif dari media sosial kepada siswa Sekolah Dasar kelas IV dan V melalui metode sosialisasi yang bersifat edukatif. Kegiatan ini mengusung metode ceramah interaktif, serta evaluasi melalui kuis. Kegiatan dilaksanakan di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe dan melibatkan 64 siswa, masing-masing 32 siswa dari kelas IV dan kelas V. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman dan semangat siswa dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Para peserta dapat mengidentifikasi manfaat media sosial seperti akses informasi edukatif, serta memahami risiko seperti penyalahgunaan identitas dan penyebaran informasi palsu. Program ini berdampak pada peningkatan kesadaran digital dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam interaksi daring. Hasil ini memperkuat temuan kegiatan serupa yang menunjukkan bahwa pendekatan edukatif mampu membentuk kebiasaan bermedia sosial yang lebih bijaksana. Kegiatan ini juga menekankan peran penting sekolah dalam membangun literasi digital sejak usia dini.

Kata Kunci: *Sosialisai educatif, media sosial media*

Pendahuluan

Kehidupan manusia telah sangat berubah oleh teknologi, termasuk pendidikan. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah penggunaan media sosial oleh banyak orang, termasuk siswa sekolah dasar (SD). Anak-anak menggunakan media sosial untuk hiburan, komunikasi, dan bahkan belajar. Namun, media sosial memiliki dua sisi, Meskipun mereka membantu siswa menjadi lebih kreatif dan belajar lebih banyak tentang teknologi, mereka juga dapat menyebabkan ketergantungan, penurunan konsentrasi, dan paparan konten yang tidak sesuai usia.

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial semakin berkembang pesat dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi kalangan anak-anak dan remaja. Salah satu segmen yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pemanfaatan media sosial adalah siswa sekolah dasar (SD). Meskipun mereka masih berada pada tahap awal perkembangan kognitif dan sosial, akses terhadap teknologi dan internet sering kali membuat mereka terpapar oleh berbagai informasi yang tidak selalu sesuai dengan usia mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan

Copyright © 2025 The Author(s)

edukasi yang tepat tentang penggunaan media sosial yang cerdas dan bijak agar mereka dapat memanfaatkannya dengan cara yang positif.

Salah satu permasalahan utama juga dalam pemberdayaan siswa sekolah dasar dalam edukasi penggunaan media sosial yang cerdas adalah kurangnya pemahaman tentang risiko yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial secara tidak bijak. Anakanak pada usia sekolah dasar cenderung masih belum memiliki kemampuan untuk membedakan antara informasi yang valid dan yang tidak valid, serta rentan terhadap pengaruh negatif seperti hoaks, perundungan daring, atau konten yang tidak pantas. Tanpa adanya edukasi yang cukup, mereka mudah terjebak dalam perilaku negatif di media sosial. Oleh karena itu, pendidikan yang terstruktur mengenai media sosial yang cerdas sangat diperlukan untuk mengurangi dampak buruk dari penggunaan yang tidak bijak (Rozikin et al., 2025)

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak usia sekolah dasar (SD). Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya media sosial yang kini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital seperti ponsel pintar dan tablet. Meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti memperluas wawasan, memudahkan komunikasi, serta menunjang kreativitas, namun di sisi lain juga memiliki dampak negatif yang patut diwaspadai, seperti kecanduan, penurunan etika pergaulan, dan terpaparnya konten yang tidak sesuai usia.

Bagi siswa SD yang berada dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang pesat, pengaruh media sosial dapat berdampak langsung terhadap sikap, kebiasaan, bahkan proses belajar mereka. Anak-anak dapat mengalami kesulitan membedakan antara informasi yang bermanfaat dan yang menyesatkan, serta berisiko mengalami gangguan konsentrasi, penurunan motivasi belajar, dan perilaku menyimpang akibat konten negatif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk bekerja sama dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak melalui pendekatan sosialisasi edukatif yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai usia.

Sosialisasi edukatif dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penayangan video singkat yang mengajarkan anak bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak. Pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran kritis anak terhadap teknologi yang mereka gunakan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pengguna media sosial, tetapi juga mampu menyeleksi, memfilter, dan memanfaatkan konten digital secara bertanggung jawab.

Upaya pengenalan dampak positif dan negatif media sosial sejak dini diharapkan mampu melindungi generasi muda dari pengaruh buruk dunia digital, serta memperkuat peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di era teknologi. Edukasi ini juga sejalan dengan upaya membangun literasi digital yang aman dan sehat bagi anak-anak Indonesia (Ramadhani, 2023)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mengenai dampak media sosial dilaksanakan di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 dan 19 Juni 2025, dimulai pukul 08.00 hingga 12.00 WITA setiap harinya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan edukasi tentang penggunaan media sosial yang bijak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Andara et al., 2022) yang menyebutkan bahwa perkembangan media sosial di kalangan anak sekolah dasar terjadi begitu cepat, terutama karena rasa ingin

tahu yang tinggi dan kemudahan akses melalui gadget yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, peserta berjumlah 64 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas IV dan 32 siswa kelas V. Penentuan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan guru kelas dan kepala sekolah dengan mempertimbangkan tingkat usia yang sudah aktif menggunakan media sosial, sebagaimana disebutkan dalam penelitian Sefhiana Andara et al. bahwa siswa kelas tinggi cenderung lebih paham dan aktif dalam penggunaan media sosial dibandingkan kelas bawah.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun materi tentang dampak media sosial, mempersiapkan media presentasi seperti LCD dan speaker, serta menyusun kuis evaluasi. Materi yang disiapkan mengacu pada temuan (Suryaningsih, 2020) bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga perlu edukasi yang seimbang agar siswa tidak terjebak dalam penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai tujuan pendidikan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara satu arah tetapi juga diajak berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran sosial menurut Bandura (2001) yang menjelaskan bahwa belajar dapat terjadi melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain, termasuk melalui media sosial sebagai media belajar.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan indikator berupa partisipasi aktif siswa dalam diskusi, kemampuan siswa menyebutkan minimal tiga dampak positif dan tiga dampak negatif media sosial, serta menyebutkan cara bijak menggunakan media sosial. Evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif berisi 10 pertanyaan terkait materi sosialisasi dan observasi partisipatif terhadap keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, sebagaimana diungkapkan oleh (Andriyani et al., 2021), bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dalam membimbing anak agar mampu mengoptimalkan penggunaan gadget secara positif di usia sekolah dasar. Selain itu, guru kelas turut berperan dalam refleksi pasca kegiatan untuk menilai perubahan sikap dan pemahaman siswa terkait penggunaan media sosial.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 18 dan 19 Juni 2025, bertempat di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan dimulai pukul 08.00 hingga 12.00 WITA setiap harinya, dengan jumlah peserta sebanyak 64 siswa dari kelas IV dan V. Kegiatan ini difasilitasi oleh tim pengabdian dengan dukungan guru kelas dan kepala sekolah.

Copyright © 2025 The Author(s)

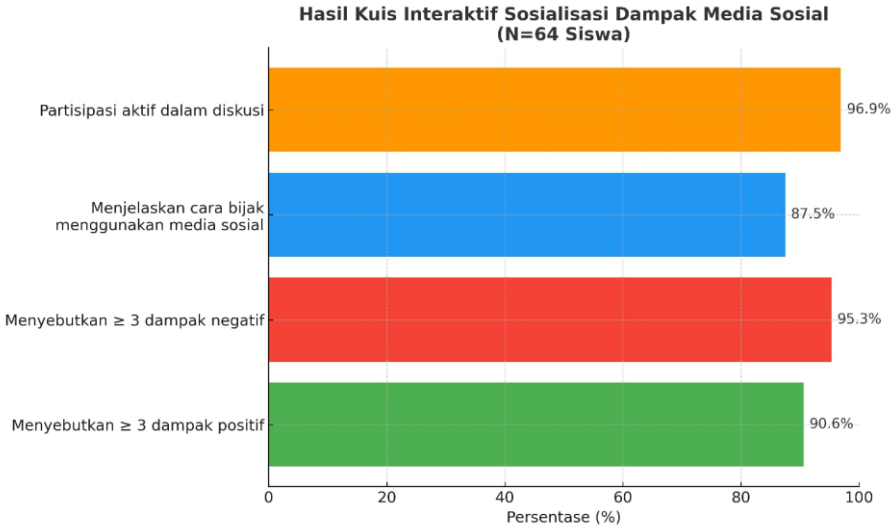


Gambar 1. Pelakasanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Media yang digunakan antara lain LCD proyektor, speaker, dan lembar kuis. Indikator keberhasilan meliputi:

1. Keaktifan siswa dalam diskusi.
2. Kemampuan siswa menyebutkan minimal 3 dampak positif dan 3 dampak negatif media sosial.
3. Kemampuan siswa menjelaskan cara bijak menggunakan media sosial.

Berikut adalah hasil dari kuis interaktif yang diberikan di akhir kegiatan (N=64):



Gambar 2. Hasil Kuis Interaktif

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak usia sekolah dasar. Pemilihan lokasi di SDN 127 Inpres Moncongloe didasarkan pada kebutuhan siswa untuk memahami dampak penggunaan media sosial secara bijak, sebagaimana dikemukakan oleh (Andara et al., 2022) bahwa siswa usia sekolah dasar mengalami peningkatan ketertarikan terhadap media sosial karena rasa ingin tahu dan kemudahan akses.

Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak media sosial. Hal ini memperkuat pandangan Anak

(Suryaningsih, 2020) bahwa pemahaman seimbang antara manfaat dan risiko media sosial sangat penting untuk mencegah penggunaan berlebihan yang berdampak negatif terhadap prestasi dan perilaku siswa.

Sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi dampak positif media sosial, seperti memperoleh informasi edukatif, menyalurkan hobi melalui konten, dan memperluas jaringan pertemanan. Namun, mereka juga menyadari dampak negatif seperti gangguan waktu belajar, risiko konten tidak pantas, dan penurunan sopan santun, sesuai temuan (Amaruddin, 2020) yang menyebutkan bahwa media sosial dapat merusak karakter santun bila tidak diawasi dengan baik.

Dari sisi pedagogi, penggunaan metode ceramah interaktif terbukti efektif. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura (2001) dalam (Rahman 2020) bahwa pembelajaran melalui pengamatan dan pengalaman langsung lebih berdampak pada perubahan sikap. Dalam kegiatan ini, siswa aktif membagikan pengalaman pribadi mereka saat menggunakan media sosial, termasuk menyebutkan aplikasi yang sering digunakan seperti TikTok, WhatsApp, dan YouTube.

Perlu dicatat bahwa media sosial juga dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, sebagaimana disoroti oleh (Nugrahani & Abduh, 2025) bahwa TikTok dan YouTube mampu memberikan pembelajaran visual yang memudahkan pemahaman materi. Namun, pengawasan orang tua dan guru menjadi faktor penentu dampak jangka panjangnya.

Berdasarkan observasi guru kelas pasca kegiatan, terjadi peningkatan kesadaran siswa untuk tidak langsung membagikan informasi pribadi, serta menunjukkan sikap kritis terhadap konten yang mereka lihat. Ini selaras dengan (Andriyani et al., 2021) yang menyebutkan pentingnya peran guru dan orang tua dalam membimbing penggunaan gadget secara optimal.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa kelas IV dan V SDN 127 Inpres Moncongloe menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Mereka dapat menyebutkan manfaat seperti memperoleh informasi edukatif, menyalurkan hobi, dan menjalin komunikasi, serta menyadari risiko seperti penyebaran hoaks, kecanduan, dan gangguan konsentrasi belajar. Penggunaan media sosial berpengaruh pada pembentukan karakter anak, terutama dalam aspek moral dan sosial, seperti kejujuran, rasa percaya diri, dan tanggung jawab (Amalia et al., 2024). Frekuensi penggunaan yang tinggi juga berdampak pada kebiasaan belajar dan interaksi sosial remaja.

Anak di bawah umur yang menggunakan media sosial secara tidak terkontrol berisiko mengalami gangguan perkembangan, gangguan kesehatan, dan rawan terhadap konten pornografi serta cyberbullying (Suherman, 2024). Dalam konteks ini, keterlibatan aktif guru dan orang tua diperlukan untuk menetapkan batasan dan memberi bimbingan. Media sosial dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan komunikasi, namun jika digunakan tanpa arah dapat mengganggu perilaku dan konsentrasi siswa (Situmorang, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menanamkan literasi digital sejak dini agar siswa dapat menggunakan media sosial secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe, Kabupaten Maros, selaku mitra pelaksana atas

Copyright © 2025 The Author(s)

dukungan dan kerja samanya dalam menyukseskan kegiatan sosialisasi edukatif mengenai dampak penggunaan media sosial. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Makassar yang telah memberikan dukungan institusional sebagai pengusul dan pendamping dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para guru pendamping, siswa kelas IV dan V, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, ucapan terima kasih ditujukan kepada rekan-rekan tim pelaksana atas kerja sama dan dedikasi yang telah diberikan dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Referensi

Amalia, A., Ramadhani, A. L., Vitacheria, F. G., & Azizah, I. (2024). Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 32–39. https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p32-39

Amaruddin, H. (2020). Peran Keluarga dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *11*(1), 1–23.

Andara, S., Aisy, Z. I. R., Sutini, T., & Arifin, M. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, *7*(1), 48–52. https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893

Andriyani, Y., Husen Arifin, M., & Wahyuningsih, Y. (2021). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4677

Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar? *Aulad: Journal on Early Childhood*, *8*(1), 145–158. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.945

Ramadhani, y. (2023). Pengenalan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial kepada Siswa SD Melalui Sosialisasi Edukatif. *Journal .Universitas Pahlawan*.

Rozikin, Z., Zahrotul Kamalia, A., Afrianti, N., Wicaksono, S., & Purnama, R. (2025). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Edukasi Penggunaan Media Sosial Yang Cerdas. *Madaniya*, *6*(2), 755–762. https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1220

Situmorang, D. Y. (2023). Teknologi Pendidikan Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa Teknologi Pendidikan. *Bangunharapanbangsa*, *2*(2), 110–119. https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226

Suherman, A. (2024). Dampak Negatif Sosial Media Terhadap Anak Dibawah Umur. *Kajian Hukum Kebijakan Publik*, *02*(1), 147–164.

Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45